

Pemberdayaan Masyarakat dalam Memasarkan Keripik Singkong Melalui Media Sosial di Desa Talang Nangka Kecamatan Lembak Kabupaten Muaraenim

Basyasyah Salsabila

Universitas Indo Global Mandiri

e-mail: 2020510065@students.uigm.ac.id

Abstrak

Desa Talang Nangka mempunyai potensi kemampuan mengelolakan keripik singkong sebagai mata pencahariannya, Kegiatan pemberdayaan ini berfokus pada perkembangan masyarakat dalam memasarkan keripik singkong melalui media sosial yang terdapat di Desa Talang Nangka, Muaraenim. Kegiatan pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat sekitar tentang teknik pemasaran yang berbasis teknologi informasi yang mampu meningkatkan penjualan dan pendapatan. Kegiatan pemberdayaan ini dilakukan dengan cara memberikan informasi dan mensosialisasikan tentang pentingnya teknik pemasaran melalui media sosial di masa yang sekarang agar bisa meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Hasil dari kegiatan pemberdayaan ini tentang teknik pemasaran melalui media sosial. setelah dilakukan kegiatan pemberdayaan ini diharapkan masyarakat Desa Talang Nangka tetap memasarkan produk melalui media sosial.

Kata kunci: *Masyarakat, Keripik Ubi, Media Social, Promosi.*

Abstract

Talang Nangka Village has the potential to manage cassava chips as a livelihood. This empowerment activity focuses on community development in marketing cassava chips through social media in Talang Nangka Village, Muaraenim. Community empowerment activities aim to provide understanding to the surrounding community about information technology-based marketing techniques that can increase sales and income. This empowerment activity is carried out by providing information and disseminating information about the importance of marketing techniques through social media in the present time in order to improve the economy of the surrounding community. The results of this empowerment activity are about marketing techniques through social media. After this empowerment activity is carried out, it is hoped that the people of Talang Nangka Village will continue to market their products through social media.

Keywords: *Community, Sweet Potato Chips, Social Media, Promotion.*

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat di Desa Talang Nangka untuk melakukan beberapa aktivitas berupa pengenalan dalam promosi di media sosial tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum, program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institut yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa masyarakat setempat yang di telusuri. khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan perekonomian maupun kesosialan masyarakat desa setempat. Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Desa Talang Nangka adalah salah satu desa/kelurahan di Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim, provinsi Sumatera Selatan. Desa ini memiliki luas 16,7 dkm² atau 6,7% dari keseluruhan luas Kecamatan Lembak. Dengan penduduk yang berjumlah 1102.284 jiwa, daerah ini menghasilkan produk keripik ubi dan kerupuk berbahan dasar ikan (Freolina et al., 2022).

Sebagian besar masyarakat Desa Talang Nangka mempunyai potensi kemampuan mengelolakan keripik singkong sebagai mata pencaharian . Biasanya produk keripik singkong tersebut di jual ke pasar tradisional di daerah desa sekitarnya maupun kota sekitarnya yaitu kota prabumulih dan kota Palembang.

Dengan adanya potensi yang dimiliki Desa Talang Nangka dan masyarakat di sana kurang mampu memahami dalam melakukan pengemasan yang lebih modern sehingga berdampak pengolahan keripik ubi tidak berjalan dengan semestinya . Kami merasa diperlukan upaya pembelajaran dan pengenalan dalam mengembangkan pengemasan yang lebih menarik dan memberikan upaya pemasaran dengan melakukan digital marketing kepada masyarakat Desa Talang Nangka.

METODE

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen maupun mahasiswa. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu bentuk implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh mahasiswa secara berkala. Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Talang Nangka, Kec Lembak, Kab Muara Enim pada tanggal 4 juli 2023 - 14 agustus 2023.

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu, mengidentifikasi masalah, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahap identifikasi masalah meliputi kegiatan awal yang dilakukan guna untuk mengetahui bagaimana produksi Keripik Singkong itu sendiri dan kendala apa yang dihadapi oleh pelaku usaha untuk memasarkan produknya.

Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan, meliputi kegiatan pelatihan pengarahan yang dilakukan oleh Basyasyah Salsabila selaku saya sendiri sebagai mahasiswa tingkat akhir yang melakukan program KKN yang berada di desa Talang Nangka, Muara Enim. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan dan pengarahan media sosial guna untuk memasarkan produk kepada salah satu pelaku usaha keripik singkong yang bertempat di kediaman warga tersebut.

Metode pelatihan yang dilakukan adalah tanya jawab dan dilanjutkan dengan sharing pengalaman peserta pelatihan. Dan untuk materi yang disampaikan adalah tentang bagaimana penerapan media sosial dan optimalisasinya guna dapat meningkatkan omset penjualan bagi masyarakat sekitar.

Tahap ketiga merupakan tahap yang terakhir dalam metode, yaitu tahap evaluasi. Tahap ini dilakukan guna untuk mengetahui perkembangan dari pelatihan dan pengarahan yang diberikan kepada salah satu pelaku usaha Keripik Singkong di Desa Talang Nangka, Muara Enim.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemberdayaan ini pertama akan melakukan pelatihan pembuatan keripik singkong yang dilakukan masyarakat sekitar dan beberapa mahasiswa, singkong yang baik digunakan dalam pembuatan keripik itu yaitu singkong yang masih muda berumur 3 bulan dan tidak memiliki serat yang cukup banyak. Umbi singkong tidak tahan disimpan lama tanpa perlakuan khusus setelah dipanen kurang lebih selama dua hari.



Gambar 1. Proses Pembuatan Kripik Singkong



Gambar 2. Hasil Olahan Kripik Singkong

Kegiatan berikutnya akan memperkenalkan kepada masyarakat setempat bagaimana cara mengembangkan produk kripik singkong tersebut agar lebih banyak dikenal orang dengan cara memasarkan ke *platform* media sosial seperti yang kita ketahui sebagai contohnya Instagram, Whatsapp, dan lain-lain. Selanjutnya *packaging* yang dibuatkan dalam kemasan terbaru dan menarik serta lebih terlihat mewah sehingga kemasan luar produk akan memberikan dampak desain menarik. Dengan begitu konsumen akan tertarik untuk mencoba kripik singkong yang dibuat. Masyarakat setempat sangat membutuhkan edukasi di zaman digital ini agar bisa jualan *online* untuk mengikuti zaman yang sekarang telah berkembang sangat cepat.



Gambar 3. Memperkenalkan Penggunaan Media Sosial

Pada tahap evaluasi, dapat kita ketahui masyarakat Desa Talang Nangka yang cenderung rendah dalam pengetahuan proses penjualan *online* dan bagaimana menggunakan teknologi. Pemberdayaan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan dan pemahaman media sosial sebagai sarana penjualan *online* produk keripik singkong yang menjadi efisien dan efektif serta memanfaatkan platform *marketplace* menuju promosi produk keripik singkong menjadi luas dan mengedukasi manajemen keuangan dengan cara membantu mendampingi menyiapkan pengelolaan keuangan dan membelikan buku administrasi / akuntansi keuangan untuk mitra usaha masyarakat setempat agar menjadi lebih baik lagi kedepannya.

Hal yang dapat dicapai dalam pemberdayaan keripik singkong dalam media sosial menghasilkan masyarakat dapat mempunyai banyak pengetahuan dalam mempromosikan produk *online* dan meningkatkan penerapan ilmu pengetahuan teknologi dalam pemasaran dan kualitas keripik singkong. Hal lain yang dicapai masyarakat dapat memahami bagaimana manajemen keuangan dalam penjualan online yang baik dan tertaur. Dalam menggunakan media promosi dapat mendapatkan omset penjualan dan daya saing pada pengusaha lainnya.

SIMPULAN

Kegiatan Pemberdayaan ini bertujuan untuk menunjukkan kepada masyarakat Desa Talang Nangka bahwa terdapat peningkatan dan pemahaman dalam penerapan ilmu pengetahuan teknologi dalam mempromosikan penjualan ke media sosial menghasilkan omset penjualan yang lebih baik dan meningkatkan kualitas produk yang lebih inovatis untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Prasetya, A., Sugiharti., & Fadhila, Z. 2021. Pemanfaatan Media Sosial dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Produk UMKM Desa Boja. *Jurnal Budimas*, 03, 6.
- Abidin, R., Asy'ari. 2022. Pemberdayaan Masyarakat terhadap Olahan Mbote Talas Kreatif Berbasis UKM di Dusun Mangunrejo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang. *Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4, 15.
- Azizah, N., Wakit, A., & Latifah, A., & Hidayat, E., & Khoirotun, N., & Pratama Adrian. (2023). Pengembangan Manajemen Produksi dan Pemasaran Usaha Keripik Singkong di Desa Dongos Kabupaten Jepara. *Jurnal Pengabdian Kolaboratif*, 1, 7.
- Mulyati, S., & Veronica, M., & Ulum, M., & Hendarmin, R. 2023. Optimalisasi Pengembangan Kemasan dan Varian Produk UMKM Keripik Ubi di Desa Talang Nangka, Muaraenim. *Journal of Comprehensive Science*, 2, 10.
- Khadijah, K., & Ikzaz, M., & Rantasori, T., Kurniawan, A., & Yonanda Hasasti., & Fadilla, N., & Nurul, N., & Siregar, R. 2022. Pelatihan Pemasaran Digital Olahan Produk Nanas dari UMKM Desa Rimbo Panjang Riau. *Jurnal Pengabdian Ke Masyarakat*, 2, 7.
- Syardiansah, S. 2019. Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen*,